

BAB III

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Berdasarkan karakteristik yaitu penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Kecamatan Tambaksari didapatkan 2 responden yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Responden pertama atas nama Ny. S usia 56 tahun, lama menderita Diabetes Melitus \pm 2 tahun. Terdiagnosis pertama kali saat berada dalam masa perawatan di sebuah Rumah Sakit karena stroke. Riwayat penyakit terdahulu yang dimiliki pasien adalah Hipertensi dan Stroke sejak usia 36 tahun. Responden kedua atas nama Tn. S usia 60 tahun, lama menderita Diabetes Melitus \pm 1,5 tahun. Terdiagnosis pertama kali saat melakukan pengecekan secara massal di daerah tempat tinggal. Riwayat penyakit sebelumnya adalah hipertensi.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa factor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013). Ada juga menguraikan bahwa desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Alimul, A, 2007).

Berdasarkan tujuan di atas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Maka penelitian ini menggunakan desain penelitian “Study Kasus” yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2013).

Rancangan ini akan menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah diberikan perlakuan pada sampel yang telah disepakati.

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan tanggal 2 Oktober 2018 – 16 Oktober 2018 dan 23 November – 7 Desember 2018 di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling, Kelurahan Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari

3.2.2 Sampel Studi kasus

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 klien yang mengalami Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pacar keeling, Kelurahan Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dengan Diabetes Melitus yang rawat jalan di Puskesmas Pacar Keling
2. Responden dengan usia 40-70 tahun.
3. Responden yang memiliki handphone android dan dapat mengoperasikannya.

4. Responden yang bersedia.

3.2.3 Prosedur Pengambilan Data

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.
2. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Bankesbanpol Surabaya sebagai instansi resmi di Surabaya.
3. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Dinas Kesehatan Surabaya sebagai instansi resmi yang menaungi Puskesmas Pacar Keling .
4. Setelah mendapat surat izin dari Dinas Kesehatan Surabaya, peneliti menemui Kepala Puskesmas Pacar Keling untuk meminta izin terkait pengambilan data awal dan izin penelitian yang mana akan menggunakan sampel dari pasien Puskesmas Pacar Keling.
5. Pada tahap pengambilan data awal, peneliti menemui kedua responden 1 untuk dilakukan anamneses awal terkait penyakitnya serta memberikan penjelasan kepada kedua sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
6. Pada tahap penelitian, peneliti akan melakukan cek gula darah dan memberikan kuisisioner awal yaitu kuisisioner untuk mengetahui kadar gula darah responden beserta tingkat kepatuhan minum obat dari responden yang akan diteliti.

7. Peneliti juga menjelaskan terkait pemberian edukasi *google calendar* sebagai salah satu alternative monitoring dalam kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus.
8. Penelitain ini akan dilakukan selama \pm 2 minggu.
9. Peneliti akan datang setiap hari untuk memantau perkembangan penerapan *google calendar* terhadap kepatuhan minum obat pada responden.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

Desain studi kasus menggunakan unis analisis dan kriteria interpretasi hasil. Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

3.3.1 Unit Analisis

1. Kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus sebelum diberikan *google calendar* di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling
2. Respon pasien Diabetes Melitus saat diberikan *google calendar* terhadap kepatuhan minum obat
3. Kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus setelah diberikan *google calendar* di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling
4. Perubahan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus selama 2 minggu dilakukan *monitoring google calendar*

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam menilai kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus dengan kuisisioner MMAS-8

(*Morisky Medication Adherence Scale*) yang berisi 8 pertanyaan yang memakili untuk menilai kepatuhan minum obat pada pasien Daibetes Melitus. Setiap pertanyaan akan diberikan skoring masing-masing yaitu tujuh pertanyaan skala dikotomi, satu pertanyaan skala likert. Dari perhitungan skor akan didapat tiga kategori kepatuhan yaitu untuk skor perhitungan sama dengan 8 termasuk kategori kepatuhan tinggi, skor perhitungan 6 - < 8 termasuk kepatuhan sedang, dan untuk skor perhitungan < 6 termasuk kepatuhan rendah (Morisky, et al., 2008; Krousel Wood, et al., 2009; Morisky and Di Matteo, 2011). Sedangkan pengaplikasian *google calendar* akan diterapkan di handphone android sebagai salah satu cara monitoring kepatuhan minum obat secara tidak langsung.

3.4 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah peneliti mengurus perijinan dan mendapat izin dari pihak yang diteliti. Kuisisioner disampaikan kepada responden dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi:

3.4.1 *Inform Consent*

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta apa yang akan diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tetap menghormati haknya.

3.4.2 Anonimity

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan alamatnya beserta data lain yang dapat menyinggung responden. Sehingga dalam penulisannya hanya menggunakan inisial.

3.4.3 Confidentialy

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya dirahasiakan identitas responden karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian yaitu pihak Puskesmas dan Institusi.

3.4.4 Beneficience dan non-malefience

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan keuntungan dan manfaat bagi pasien Diabetes Melitus. Manfaat dan keuntungan yang di peroleh bagi responden yaitu dapat melaksanakan pengobatan Diabetes Melitus setiap hari secara terkontrol dengan menggunakan aplikasi *google calendar*. Sehingga dapat meminimalisir komplikasi Diabetes Melitus.

3.4.5 Justice

Prinsip adil pada penelitian ini telah diterapkan mulai saat pengumpulan data dan pemilihan responden dan pemberian perilaku. Peneliti membuat aplikasi dan memberikan arahan kepada responden dengan cara yang sama.

3.5 Keterbatasan Penelitian

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya sejumlah 2 responden.
2. Penelitian ini hanya dapat dilakukan oleh penderita Diabetes yang memiliki *handphone android*

3. Pemahaman responden yang cukup lama terkait dalam pembuatan dan penggunaan *google calendar*